

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Henna merupakan salah satu cara mempercantik diri selain memakai make up atau perhiasan. Namun seiring berjalannya waktu makna henna mengalami pergeseran makna, yang awalnya merupakan hal yang sakral untuk pernikahan, sekarang bergeser makna menjadi seni. Tidak hanya itu, laki-laki juga telah banyak yang menggunakan henna. Penelitian ini melihat bagaimana identitas seorang pengguna dan penyuka henna itu terbentuk. Dalam teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Lukman menyatakan bahwa setiap individu mengalami tahapan antara masyarakat menciptakan individu dan individu menciptakan masyarakat melalui tahapan internalisasi.

Makna henna dipahami keempat informan sebagai seni yang tingkat kesulitan pembuatannya dapat membuat informan tertantang untuk mencoba mengasah kemampuannya dalam hal seni. Dari dua informan yang ada makna henna lebih dari sekedar seni, melainkan mereka memaknai henna sebagai pemenuh sumber kehidupan, karena mereka memanfaatkan henna untuk menjadi seniman atau professional henna art. Sehingga dapat dikatakan seni henna tersebut menjadikan hal positif dalam kehidupan dan karirnya. Sedangkan dua informan lainnya mengungkapkan bahwa makna henna sebagai salah satu pemuas hobinya. Ia mengaku bahwa mempunyai hobi mewarnai badannya dengan tattoo temporer, namun sejak mengenal henna, ia memutuskan untuk tidak memakai tattoo temporer lagi, ia memutuskan menggunakan henna. Karena baginya tattoo menyakiti badan

dan mahal harganya, sedangkan berbeda jauh dari henna, dan ia mengaku banyak manfaatnya henna tersebut, dari segi kehalalannya terjamin, dari segi pemakaiannya henna tidak menyakitkan badan, dan dari segi ekonomi henna jauh lebih terjangkau harganya. Itulah alasan ia memaknai henna sebagai alat pemuas atau penyalur hobinya.

Di Kampung Arab Surabaya, terdapat budaya Arab, Madura, dan Jawa. Semua budaya memaknai bahwa Henna merupakan seni lukis badan yang dimaknai masyarakat sebagai suatu seni untuk berkarya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Setiap budaya memiliki pandangan yang berbeda-beda, namun mempunyai titik terang pada satu pernyataan yang sama bahwa henna merupakan seni.

Informan mempunyai pandangan yang sama secara tidak langsung dengan pemikiran KH. Imam Soleh Salih, bahwa KH. Imam Soleh Salih menjelaskan jika niat laki-laki pengguna tersebut memakai karena ingin mempercantik dirinya maka haram hukumnya. Namun jika lelaki tersebut memakai hanya untuk mengasah kemampuan seninya, maka tidak ada larangan dalam agama untuk hal itu. Tetapi jika diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut tidak pantas untuk dilakukan, karena kaum minoritas jika laki-laki yang menggunakan henna tersebut, sehingga masyarakat memandangnya sebelah mata. Jadi setiap tindakan apapun yang kita lakukan harus diperhatikan baik buruknya dan dikaitkan dengan amalan agama yang ada, jika tidak sesuai maka hindarilah hal tersebut.

Kemudian, identitas sosial seseorang ikut membentuk konsep diri dan memungkinkan individu menempatkan diri pada posisi tertentu. Teori identitas dari Michael Hecht memperlihatkan bahwa identitas merupakan penghubung antara individu dengan masyarakat dimana komunikasi adalah mata rantai dari hubungan tersebut. Identitas adalah

"kode" yang mendefinisikan keanggotaan seseorang dalam komunitas yang beragam, kode tersebut terdiri dari simbol, bentuk pakaian, dan kepemilikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam teori identitas milik Michael Hecht. Seluruh informan mengalami keempat tingkatan yang dijelaskan oleh Hecht yakni *personal layer*, *enactment layer*, *relational* dan *communal*. Mereka bergabung dan berkumpul menjadi satu atas dasar kecintaan mereka terhadap seni henna tribal di Surabaya. Dan identitas henna tribal Surabaya merupakan kode yang mendefinisikan keanggotaannya, kode yang terdiri dari simbol bentuk seni, kata-kata, dan makna yang dibutuhkan untuk diakui keberadaannya dalam masyarakat baik sebagai makhluk individu maupun sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan kepada informan, maka didapatkan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi komunitas henna tribal Surabaya dan penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Mengingat henna tribal Surabaya merupakan basis kelompok penggemar seni henna pertama di Surabaya, diharap harus lebih kompak, dan lebih kreatif lagi dalam memberikan trobosan baru tentang seni henna, serta dalam misi untuk memperbanyak anggota di kota Surabaya.
2. Agar penelitian selanjutnya yang mungkin akan membuat penelitian dengan menggunakan tema dan objek yang sama pula, dapat mengkaji lebih dalam lagi serta dikombinasikan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.